

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

(Penelitian Tindakan Kelas materi Mengelompokkan Hewan Berdasarkan Ciri-cirinya di Kelas III SDN Jati Ragas II Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2012/2013)

Oleh
TUTI HARYATI
0710129

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar IPA yang masih rendah. Data awal dalam pembelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match*, nilai rata-rata baru mencapai 54,90. Salah satu penunjang tercapainya tujuan pembelajaran adalah terciptanya proses pembelajaran yang lebih terpusat pada peserta didik. Atas dasar itulah peneliti mencoba mengembangkan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*. Model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* didasarkan atas falsafah *homo homini socius*, falsafah ini menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial, oleh karena itu interaksi dalam proses pembelajaran sangat penting.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1). Bagaimana hasil belajar siswa kelas III SDN Jati Ragas II dalam pembelajaran IPA sebelum menggunakan Model Kooperatif *Make a Match*?, (2). Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas III SDN Jati Ragas II dalam pembelajaran IPA pada materi mengelompokkan hewan berdasarkan ciri-cirinya dengan menggunakan Model Kooperatif *Make a Match*?, (3). Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN Jati Ragas II dalam pembelajaran IPA pada materi mengelompokkan hewan berdasarkan ciri-cirinya setelah penerapan Model Kooperatif *Make a Match* dalam pembelajaran IPA?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklusnya meliputi : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dilihat dari aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Nilai aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari interpretasi nilai proses pembelajaran yang secara umum mengalami peningkatan dari siklus kesatu yang baru mencapai 54,16%, dan pada tindakan kedua naik menjadi 91,66%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan baik dilihat dari perolehan nilai rata-rata tes akhir yang diberikan setiap siklus, pada siklus kesatu nilai rata-rata baru mencapai 61,06, dan pada siklus kedua mencapai 74,38. Dilihat dari ketuntasan belajar secara klasikal (DSK) yang dicapai oleh siswa yaitu siklus kesatu 63,64%, dan siklus kedua mencapai 90,91%.

Tuti Haryati, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu